

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Desa Kandri dan Desa Wisata Kandri

2.1.1 Kondisi Umum Kelurahan Kandri

Desa Wisata Kandri terletak di Kelurahan Kandri, tepatnya berada di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Jumlah penduduk Kelurahan Kandri yaitu sekitar 3.797 jiwa yang mayoritas dari matapecaharian penduduknya yaitu sebagai buruh tani dan buruh industri. Luas wilayah dari Kelurahan Kandri yaitu sekitar 357, 848 Ha yang terdiri atas 4 RW dan 26 RT. Desa Wisata Kandri terletak sekitar 3,5 km dari pusat pemerintahan, adapun batas-batas wilayahnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Sadeng
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Cepoko
3. Sebelah Timur : Kelurahan Jatirejo
4. Sebelah Barat : Kelurahan Nongkosawit dan Ponangan

Berikut ini adalah gambar peta wilayah Kelurahan Wisata Kandri :

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kelurahan Kandri



Sumber : desawisatakandri.blogspot.com

2.1.2 Sejarah Desa Kandri

Sejarah berdirinya Desa Kandri memiliki keterkaitan dengan Desa Selo Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Dahulu, di desa tersebut terdapat dua santri kakak beraadik yang berasal dari Desa Selo yang saat ini terkenal dengan keberadaan makam Kyai Ageng Selo (penangkap petir) atau yang lebih dikenal dengan Mbah Nyai Sariyah Alhafidloh dengan adik lelakinya yang lebih dikenal dengan Sariani, dimana Sariani telah merantau hingga ke Kota Semarang.

Ketika Sariani telah sampai di suatu desa, mereka melihat bahwa di desa tersebut banyak pohon kandri sehingga daerah tersebut dinamakan Desa Kandri. kedua santri tersebut akhirnya menetap di desa tersebut akan tetapi sang adik yang bernama Sariani menetap di desa yang lainnya dan lebih dikenal dengan nama Mbah Pacul dikarenakan beliau setiap harinya sering kali membawa cangkul dan saat beliau meninggal dunia, beliau dimakamkan di di Desa Talun Kacang tepatnya berada di RW 3, sedangkan Mbah Nyai Sariyah dimakamkan di RW 1.

2.1.3 Sejarah Desa Wisata Kandri

Pada mulanya Desa Wisata Kandri terbentuk akibat adanya pembangunan Waduk Jatibarang. Dampak dari adanya pembangunan waduk tersebut menyebabkan makin menyempitnya lahan pertanian milik warga, dimana lahan pertanian menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan karena mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Muncul keresahan dalam masyarakat terkait bagaimana cara agar mereka tetap mendapatkan penghasilan disamping lahan pertanian yang ada semakin sempit.

Hal tersebutlah kemudian memunculkan banyak ide-ide kreatif yang berkembang di masyarakat untuk tidak terlalu terpuruk dengan keadaan yang ada namun justru dari adanya keterbatasan lahan mereka mampu bangkit dan dapat meningkatkan perekonomian secara mandiri melalui bidang kepariwisataan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas tersebut menjadi suatu daya tarik wisata yang diminati oleh banyak wisatawan.

Pokdarwis Pandanaran menjadi salah satu aktor penggerak bagi kemajuan Desa Wisata Kandri, dimana awalnya Pokdarwis Pandanaran ini merupakan kelompok tani yang kemudian dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibuatkanlah SK untuk membentuk Pokdarwis tersebut. Awalnya Pokdarwis hanya ada satu yaitu Pokdarwis Pandanaran, akan tetapi Pokdarwis terpecah menjadi dua yaitu Pokdarwis Pandanaran dan Pokdarwis Suko Makmur. Kedua Pokdarwis tersebut terpecah menjadi dua dikarenakan untuk membagi fokus pengelolaan potensi wisata yang berbeda di Desa Wisata Kandri yang tujuannya bersama-sama untuk memperkuat potensi wisata yang ada, namun penelitian ini lebih difokuskan pada wilayah destinasi wisata yang dikelola oleh Pokdarwis Pandanaran.

Pembangunan Desa Wisata Kandri juga mendapatkan bantuan dari pihak akademisi yaitu Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang memberikan bantuan dalam pembuatan proposal untuk Desa Wisata Kandri yang kemudian digunakan untuk diajukan kepada pihak swasta yang dalam hal ini yaitu PT. Pertamina. Setelah semua syarat terpenuhi PT. Pertamina kemudian memberikan bantuan dalam membangun “Kawasan Ekonomi Masyarakat” dimana kawasan

tersebut terdapat tempat-tempat yang digunakan untuk mendukung jalannya pengadaan kegiatan pariwisata. Tempat-tempat tersebut meliputi Omah Pinter Petani, peternakan, kolam pemancingan, dan beberapa areal persawahan dengan tujuan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan edukasi yang dipadukan dengan kearifan lokal atau budaya yang berkembang di daerah setempat dan telah dikemas dengan menarik yang ditujukan untuk para wisatawan.

Pada tahun 2013 terdapat kesepakatan untuk mengadakan MOU bersama PT. Pertamina dengan ketentuan bahwa harus terdapat keterlibatan atau perwakilan dari pihak akademisi yaitu UNNES. Ketentuan dari PT. Pertamina tersebut merupakan upaya swasta untuk dapat memastikan bahwa manfaat akan pemberian bantuan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dalam artian bahwa ketika PT. Pertamina memberikan hibah atau bantuan kepada Desa Wisata Kandri maknanya menjadi kurang sesuai atau kurang efektif apabila sifatnya tidak berkelanjutan, maka dari itu PT. Pertamina mempercayakan kepada UNNES sebagai pihak akademisi untuk dapat memberikan berbagai bentuk kegiatan pembinaan kepada masyarakat Desa Kandri. Pemberian dana dari PT. Pertamina tersebut diberikan melalui tokoh masyarakat serta pihak akademisi yaitu UNNES dalam hal pengelolaan Desa Wista Kandri.

Pada 16 Desember 2014 resmi bahwa Desa Wisata Kandri terbentuk oleh Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, PT. Pertamina, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Antusias dari Pokdarwis Pandanaran mulai terlihat ketika pada awal peresmian Desa Wisata Kandri jumlah kunjungan wisatawan mencapai 6.000 pengunjung mulai

dari Bulan Januari hingga Juni, hal menjadikan motivasi bagi Pokdarwis Pandanaran selaku pengelola wisata untuk membangun Desa Wisata Kandri menjadi lebih maju lagi. Melihat progress yang baik kemudian struktur organisasi dan tupoksi dari masing-masing bidang mulai terbentuk. Pokdarwis Pandanaran serta masyarakat kemudian giat dalam membentuk berbagai paket-paket wisata.

Selain itu kehadiran Desa Wisata Kandri juga didukung dengan visi dan misi di dalamnya. Adapun visi dari Desa Wisata Kandri adalah “Terwujudnya Desa Wisata yang memuaskan dalam pelayanan bernilai jual, berdaya saing, nyaman. Sedangkan misi dari Desa Wisata Kandri adalah sebagai berikut :

1. Mendukung program pemerintah dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan objek wisata alternatif
2. Menggali potensi desa untuk pembangunan masyarakat desa
3. Memperluas lapangan kerja dan lapangan usaha bagi penduduk desa, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan demikian akan terjadi pemerataan pembangunan ekonomi di desa
4. Mendorong orang-orang kota yang secara ekonomi relative lebih baik, agar pergi ke desa untuk berekreasi.

2.2 Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Kandri

2.2.1 Sendang – Sendang di Desa Wisata Kandri

Desa Kandri memiliki beberapa Sendang atau yang lebih kita kenal dengan tempat dimana terdapat sumber mata air. Sendang-sendang tersebut memiliki nama yang

berbeda-beda diantaranya Sendang Gede , Sendang Jambu atau Sendang Jamu , Sendang Pancuran, dan Sendang Gawe. Sendang-sendang tersebut dipercaya memiliki manfaat yang berbeda-beda, dan hingga saat ini masyarakat Desa Kandri beserta para sesepuh atau tokoh-tokoh di desa tersebut rutin untuk melakukan tradisi berupa syukuran atau lebih dikenal dengan Nyadran Sendang.

Proses Nyadran tersebut diselenggarakan dengan penuh kearifan lokal serta tradisi yang masih sangat kental dengan dilengkapi adanya kirab dengan menyuguhkan banyak hal seperti kepala kerbau, gong, dan beberapa makanan tradisional serta terdapat proses makan bersama di sekitar sendang tersebut. Selama berada di sendang juga telah dihimbau adanya berbagai larangan yang tidak boleh dilanggar dan setiap pengunjung yang datang kesana hendaknya tetap mengedepankan nilai sopan santun atau tata krama. Berikut adalah suasana saat pelaksanaan kegiatan *Nyadran Sendang* :

Gambar 2. 2 Nyadran Kali atau Sendang



Sumber : Pokdarwis Pandanaran

2.2. 2 Program Paket Edukasi Pertanian

Edukasi pertanian menjadi daya tarik di Desa Wisata Kandri yang kegiatan utamanya dilakukan di Omah Pinter Petani. Keberadaan Omah Pinter Petani menjadi salah satu pusat kegiatan bagi para pelaku wisata dalam mengembangkan

Desa Wisata Kandri. Omah Pinter Petani menjadi tempat untuk melaksanakan edukasi terkait bidang pertanian, dimana selama berada di Omah Pinter Petani tersebut akan diajarkan bagaimana cara mengenai bercocok tanam ; menanam padi, singkong , dan sayur ; menangkap ikan ; memberi makan ternak yang dikemas dan dikombinasikan dengan konsep *outbond*.

Melalui program edukasi pertanian tersebut merupakan bentuk pelaksanaan pariwisata yang berkelanjutan. Adanya aktivitas wisata tersebut juga dapat dikatakan demikian , karena pemberian edukasi juga bersifat untuk melestarikan kebudayaan pertanian Indonesia sehingga terselip nilai yang masih menjunjung tinggi yaitu nilai kearifan lokal di wilayah tersebut. Berikut adalah suasana kegiatan edukasi pertanian di Desa Wisata Kandri :

Gambar 2. 3 Kegiatan Edukasi Pertanian



Sumber : Dokumentasi Pribadi

2.2.3 Kebudayaan Dan Kesenian

Pusat kegiatan penting yang kedua sekaligus pusat kebudayaan dan kesenian yang ada di Desa Wisata Kandri yaitu Omah Alas. Tempat tersebut digunakan untuk mempelajari budaya serta kesenian yang ada di Desa Kandri. Berbagai pelajaran mengenai seni musik dengan nuansa klasik. Selain music terdapat tarian

tradisional, pembuatan produk-produk kerajinan, drama pertunjukkan sering dilakukan di tempat tersebut. Kondisi Omah Alas dapat kita lihat sebagai berikut :

Gambar 2. 4 Omah Alas



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desa Wisata Kandri juga sering menggelar acara-acara yang bernuansa kebudayaan. Berdasarkan kalender *event* Desa Wisata Kandri, jadwal rangkaian kegiatan Desa Wisata Kandri pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. *Nyadran Kali atau Sendang* : berlangsung pada 1 Maret 2018, merupakan tradisi yang telah dilakukan secara turun temurun yang merupakan wujud rasa syukur masyarakat Desa Kandri dengan keberadaan sumber mata air yang terdapat di Desa Wisata Kandri yang kemudian disertai makan bersama di sekitar area kali atau sendang tersebut.
2. *Nyadran Kubur* : dilaksanakan pada 8 April 2018, mulai dari pembersihan makam leluhur, melakukan tabur bunga, dan terdapat kenduri atau selamatan yang dilakukan di makam leluhur.
3. *Sesaji Rewandha* : bentuk napak tilas dari Sunan Kalijaga saat beliau sedang mencari kayu jati di sekitar Goa Kreo yang dilaksanakan pada 23 Juni 2018, wilayah tersebut banyak dihuni oleh monyet ekor panjang. Tradisi ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas keselamatan yang diberikan kepada warga Desa Kandri, di dalamnya terdapat sesaji gunung buah-

buah segar , hasil bumi, dan ketupat yang diperuntukkan kepada monyet ekor panjang. Acara juga diisi dengan pertunjukkan tarian tradisional.

4. *Nyadran Kreo* : tradisi yang melestarikan budaya yang ada di Desa Kandri, yaitu dengan mempersembahkan sesaji berupa tumpeng, palawija dan sayur mayur yang diletakkan di atas perahu kemudian dilarungkan di tengah Waduk Jatibarang. tradisi ini digelar pada 24 Juni 2018. Prosesi tersebut ialah bentuk rasa syukur dari masyarakat Desa Kandri kepada Tuhan atas kehadiran Desa Wisata Kandri beserta Goa Kreo sebagai destinasi wisata menarik.
5. Mahakarya Legenda Goa Kreo : diadakan pada 29 Desember 2018, dengan menampilkan drama perjalanan Sunan Kalijaga ketika ingin mencari Soko Guru Masjid Demak hingga mengalami kegagalan beliau dalam menebang kayu jati tersebut dan akhirnya beliau bersemedi di Goa Kreo dan kemudian berhasil menebang kayu jati tersebut dengan bantuan para kera. Beliau memerintahkan para kera untuk tetap tinggal dan menjaga Goa Kreo. Penampilan tersebut merupakan cara untuk mengenang jasa para kera.
6. *Arak-Arakan Lampu Obor* : berlangsung pada 16 Agustus 2018 , dengan mengarak lampu obor dan dibawa oleh warga mengelilingi wilayah Kandri.

2.2.4 Paket – Paket Wisata di Desa Wisata Kandri

Desa Wisata Kandri menawarkan beberapa pilihan paket bagi para wisatawan. Setiap paketnya juga dilengkapi dengan rincian rangkaian kegiatan dan harganya. Adapun paket-paket wisata yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Daftar Paket Wisata Desa Wisata Kandri

No.	Nama Paket	Rangkain Kegiatan	Sasaran	Harga
1.	Paket <i>Nyawah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Explore</i> desa • Melihat dan praktik cara menanam padi • Memberi makan ikan dan menangkap ikan • Menanam, mencabut, dan mengolah singkong • Mengenal ternak dan pemerah susu 	Siswa	Rp 80.000
2.	Paket Petik Jambu	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Explore</i> desa • Pengenalan tanaman jambu Kristal • Pengenalan teknik pembibitan • Pengenalan cara budidaya • Petik buah • Memakan jambu Kristal sepuasnya 	Siswa sekolah dan umum	Rp 80.000
3.	Paket masak dan kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Explore</i> desa • Pengenalan sumber bahan pangan • Pengenalan kuliner lokal • Praktik cara mengolah makan dari sumber pangan yang tersedia 	Siswa SD / SMP dan umum	Rp 80.000
4.	<i>Live In</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan sendang dan desa • Pengenalan seni dan budaya khas Desa Wisata Kandri • Kegiatan <i>nyawah</i> • <i>Homestay</i> 	Siswa SMP dan umum	Rp 250.000
5.	Paket kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan sendang dan area persawahan • Eksplora kerajinan (membatik dan membuat kerajinan) 	Siswa SMP dan umum	Rp 80.000

Sumber : Pokdarwis Pandanaran

Berdasarkan paket-paket wistawan yang ditawarkan di Desa Wisata Kandri, wistawan dapat menyesuaikan apa yang diinginkan dan sesuai dengan kebutuhannya. Masyarakat juga menyediakan *homestay* bagi para wisatawan menginap di Desa Wisata Kandri. Fasilitas dari *homestay* yang telah disediakan tersebut meliputi toilet bersih, kamar tidur, wifi, dan AC.

2.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Perolehan Pendapatan Kotor di Desa Wisata Kandri

Berikut ini yaitu jumlah kunjungan dari wisatawan nusantara dan mancanegara beserta pendapatan kotor yang telah di peroleh dari tahun 2014-2018 :

Tabel 2. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan & Pendapatan Kotor Desa Wisata Kandri Tahun 2013-2018

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah wisatawan	Pendapatan Kotor
1	2014	1.270	25	1.295	84.175.000
2	2015	3.392	36	3.428	257.100.000
3	2016	6.787	72	6.859	857.375.000
4	2017	8.767	96	8.873	1.067.160.000
5	2018	12.034	91	12.125	1.455.000.000

Sumber : Profil Desa Wisata Kandri

Berdasarkan Tabel 2.2 menyimpulkan bahwa wisatawan nusantara terus mengalami peningkatan, sedangkan untuk wisatawan mancanegara mengalami penurunan pada tahun 2018 tetapi sifatnya tidak drastis. Kunjungan wisatawan di Desa Wisata Kandri telah mengalami fase peningkatan maupun penurunan, meskipun penurunan terjadi pada kunjungan wistawaan mancanegara saja. Terkait hal peningkatan dan penurunan tersebut menjadi hal yang lumrah dalam sebuah kepariwisataan. Keadaan tersebut sebenarnya dapat menjadi pedoman melakukan

evaluasi dan perencanaan selanjutnya. Peningkatan dan penurunan kunjungan wisatawan dapat disebabkan dari ketersediaan produk wisata, baik itu dilihat dari segi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan ketersediaan organisasi kepariwisataan yang ada. Hal tersebut menandakan bahwa masing-masing produk wisata memiliki peranan berbeda namun sama halnya sangat menunjang kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Kandri.

Penurunan kunjungan terjadi dapat disebabkan karena adanya ketidaksesuaian apa yang diharapkan oleh wisatawan dari destinasi wisata tersebut atau bahkan wisatawan tertarik akan destinasi wisata lainnya yang memiliki konsep wisata yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut maka, dari masing-masing kehadiran produk wisata sebaiknya juga harus menangkap apa yang diinginkan oleh wisatawan.

Penurunan kunjungan wisatawan mancanegara tersebut dapat disebabkan karena banyak hal seperti halnya kurang nyamannya dengan kondisi destinasi wisata akibat adanya ketidak sesuain dengan apa yang dibutuhkan, baik atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, dan jaminan dari organisasi kepariwisataan. Meskipun demikian, pada jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara keseluruhannya meningkat. Sama halnya dengan pendapatan kotor yang diperoleh yang terus meningkat..

2.4 Manajemen Pariwisata Desa Wisata Kandri dan Pokdarwis Pandanaran

Pelaksanaan Manajemen Pariwisata di Desa Wisata Kandri tepatnya dikelola oleh Pokdarwis Pandanaran. Kehadiran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sangat

membantu dalam mewujudkan pembangunan dalam bidang kepariwisataan, tentu di dalamnya terdapat orang-orang yang sangat berperan dalam kelompok tersebut dalam hal sadar akan wisata. Pokdarwis tersebut berupaya untuk membantu Pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam hal mengelola pariwisata yang ada di suatu destinasi wisata, begitu pula dengan Desa Wisata Kandri.

Pokdarwis merupakan organisasi masyarakat, dimana kelompok tersebut merupakan kelompok swadaya atau swakarsa dari masyarakat sendiri yang di dalamnya terdapat kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan dan menyebarkan pemahaman tentang kepariwisataan, meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam hal pembangunan kepariwisataan, meningkatkan nilai guna atau manfaat dari kepariwisataan untuk masyarakat maupun untuk anggota Pokdarwis sendiri dalam kerangka pembangunan kepariwisataan..

Anggota yang tergabung di dalam Pokdarwis Pandanaran berisikan masyarakat setempat yang menjadi pelaku pariwisata dan memiliki tingkat kepedulian serta rasa tanggung jawab yang tinggi dan sebagai penggerak dalam melaksanakan pembangunan kepariwisataan di Desa Wisata Kandri. Pokdarwis Pandanaran tidak hanya berupaya untuk mencapai dan menerapkan Sapta Pesona, akan tetapi percaya bahwa melalui kepariwisataan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kandri. Upaya mereka dalam mengelola Desa Wisata Kandri juga diimbangi dengan terbekalinya oleh ilmu dari berbagai pelatihan yang pernah diikuti oleh para anggota Pokdarwis Pandanaran.

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti oleh Pokdarwis Pandanaran antara lain seperti pelatihan dasar kerajinan atau pernak-pernik, spriritual ESQ, cara pengolahan makanan, berbagai jenis kesenian, pemanfaatan teknologi dalam promosi Desa Wisata, peningkatan kkuualitas SDM Pariwisata, penyusunan paket wisata, bahasa inggris, dan manajemen keuangan. Selain pelatihan Pokdarwis Pandanaran juga terdapat pengembangan kemampuan yang dilakukan yaitu dengan menjalin kemitraan baik itu dengan private sektor dan perbankan, instansi pemerintah, serta perguruan tinggi.

Pengembangan kemampuan tersebut tidak hanya berbentuk kemitraan saja, akan tetapi juga berhasil menemukan inovasi pengembangan usaha dan produk. Keberhasilan pengembangan diversifikasi UMKM terhimpun dalam sebuah assiasi yang bernama Mekar Sari. Selain itu berhasil pula menerapkan ilmu mengenai budidaya perikanan, budidaya ternak, dan biogas. Anggota Pokdarwis Pandanaran tersebut berasal dari berbagai kalangan, baik pemuda, masyarakat biasa, tokoh adat, dan pegiat wisata. Adapun struktur organisasi dari Pokdarwis Pandanaran yang ada di Desa Wisata Kandri adalah sebagai berikut :

Gambar 2.6 Struktur Organisasi Pokdarwis Pandanaran



Sumber : Pokdarwis Pandanaran

Jumlah anggota Pokdarwis Pandanaran yaitu sebanyak 84 orang dimana diantaranya terdiri dari 8 orang dengan jenjang pendidikan terakhir SD, 34 orang dengan jenjang pendidikan terakhir SLTP, 21 orang dengan jenjang pendidikan terakhir SLTA, 7 dengan jenjang pendidikan terakhir D3 , dan 12 orang dengan jenjang pendidikan terakhir S1. Meskipun jumlah anggota Pokdarwis Pandanaran banyak, akan tetapi saat ini tidak semua anggota berstatus aktif. Desa Wisata Kandri jumlah memiliki performasi yang baik dengan dilihat dari penghargaan yang telah diraih, adapun penghargaan tersebut yaitu :

Tabel 2.3 Penghargaan yang Diraih oleh Desa Wisata Kandri

No	Nama Penghargaan	Tingkat	Pemberi Penghargaan
1.	Juara Harapan I Lomba Apresiasi Kelompok Sadar Wisata	Jawa Tengah Tahun 2012	DISPORAPAR Prov. Jateng
2.	Juara III Lomba Apresiasi Kelompok Sadar Wisata	Jawa Tengah Tahun 2013	DISPORAPAR Prov. Jateng
3.	Juara III Lomba Festival Perahu Warak	Kota Semarang Tahun 2013	Pemkot Semarang
4.	Juara I Lomba Cerdas Cermat Pokdarwis	Kota Semarang Tahun 2013	DISBUDPAR Kota Semarang
5.	Juara II Lomba Cerdas Cermat Pokdarwis	Kota Semarang Tahun 2014	DISBUDPAR Kota Semarang
6.	Juara II Lomba Apresiasi Pokdarwis	Jawa Tengah Tahun 2015	DISPORAPAR Prov. Jateng
7.	Juara I Lomba Yelyel Pokdarwis Tahun 2017	Kota Semarang	Walikota Semarang
8.	Juara I Lomba Studi Kasus Sapta Pesona Tahun 2017	Kota Semarang	Walikota Semarang
9.	Juara Umum Lomba Pokdarwis Tahun 2017	Kota Semarang	Walikota Semarang

Sumber : Profil Desa Wisata Kandri